

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme.*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>89</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuan variabel – variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.<sup>90</sup>

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel,memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generalisasi. Penelitian kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya.teori – teori yang diajukan dijadikan standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi dan disinilah muncul

---

<sup>89</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif (untuk Psikologi dan Pendidikan)*, (Yogyakarta:Pstaka Pelajat, 2012), hlm 127

<sup>90</sup> Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrume Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data*, (Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 2012) slide 2

istilah kebenaran etik yaitu sebuah kebenaran berdasarkan teori yang diajukan peneliti. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang semaksimal mungkin.

Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna untuk menunjukkan pengaruh risiko pasar, risiko operasional dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif, karena dengan penelitian ini dapat dibangun sebuah teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>91</sup> Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.<sup>92</sup> Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel terikat (X) yaitu

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi*, cet. 7. (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 11

<sup>92</sup> Ibid, hlm 57- 59

risiko pasar (X1), risiko operasional (X2) dan Hutang jangka pendek (X3) terhadap variabel bebas (Y) profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2011 – 2018.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>93</sup> Adapun populasi dalam penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>94</sup> Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili dari subyek dan obyek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2009 - 2018.

### **3. Teknik Sampling**

*Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Dalam penelitian yang dilakukan ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik

---

<sup>93</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan contoh – contoh aplikasi: proposal penelitian dan laporannya)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm 161

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.. hlm 120*

pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>95</sup> Jadi tidak semua unit populasi memiliki peluang untuk dijadikan sampel penelitian.

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasari atas tujuan tertentu.<sup>96</sup> Sampel sumberdata yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data risiko pasar, risiko operasional, hutang jangka pendek dan laporan keuangan tahun Bank Syariah Mandiri tahun 2011 – 2018.

### **C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Data adalah sebuah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>97</sup> Data berdasarkan sumbernya dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah

---

<sup>95</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)* edisi revisi 2, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014)

<sup>96</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prsedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998) hlm. 108

<sup>97</sup> Syofian, Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 37

data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi – instansi, perpustakaan maupun pihak lainnya.<sup>98</sup>

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di suatu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.<sup>99</sup>

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan yang diperoleh dari website resmi bank yang bersangkutan. Berdasarkan waktu pengumpulannya, data yang digunakan penelitian ini termasuk data *time series* yaitu laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan setiap tahunnya.

## 2. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti<sup>100</sup>. Hasil pengukuran variabel bisa konstan atau tetap bisa pula berubah – ubah. Nilai dari suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata – kata.<sup>101</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas

---

<sup>98</sup> M. Pandu, Tika. *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm 57 – 58

<sup>99</sup> Siregar, *Statistik Parametrik ...* hlm. 38

<sup>100</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: UII, 1991), hlm. 58

<sup>101</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik edisi ke – 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 14

(Independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>102</sup> Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Y (*dependen*) dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dengan satuan unit persen (%).
- 2) Variabel X<sub>1</sub>(*independen*) dalam penelitian ini adalah rasio Risiko Pasar (NIM) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
- 3) Variabel X<sub>2</sub> (*independen*) dalam penelitian ini adalah rasio Risiko Operasional (BOPO) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
- 4) Variabel X<sub>3</sub> (*independen*) dalam penelitian ini adalah rasio Hutang jangka pendek (DAR) yang diukur dengan satuan unit persen (%).

## 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.<sup>103</sup> Selain itu juga menggunakan unit satuan persentase dalam memberikan pengukuran terhadap NIM, BOPO, DAR dan ROA.

---

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* hlm. 38

<sup>103</sup> Tulus, Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang:UMM Press, 2006), hlm: 39

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dalam penelitian ini digunakan teknik yang sesuai dengan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu berupa data – data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>104</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang diperoleh dari website resmi bank tersebut.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah :

No.	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Risiko Pasar	1. Pendapatan Bunga yang menjadi beban. 2. Biaya bunga yang menjadi beban. 3. Rata – rata aktiva produktif yang digunakan.	Wisnu Mawardi (Volume 15, No.1)
2.	Risiko Operasional	1. Biaya Operasional 2. Pendapatan Operasional	Mamduh Hanafi (2016,360)

---

<sup>104</sup> Ibid, hlm 41

3.	Hutang Jangka Pendek	1. Total Hutang 2. Total Aset	Baridwan Zaki (2000,365)
4	Profitabilitas	1. Laba Sebelum Pajak 2. Total Aset	Adiwarman Karim (2004, 260)

## E. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis masalah yang diwujudkan dalam jumlah tertentu atau diwujudkan dalam kuantitas.

### a. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu dengan uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik.<sup>105</sup>

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini maksudnya adalah mempunyai distribusi data yang normal. Data yang memiliki distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya

---

<sup>105</sup> Sujianto Agus Eko, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009) hlm. 77

*parametric-test*. Untuk data yang berdistribusi tidak normal menggunakan analisis *non parametric-test*. Uji normalitas data adalah lazim dilakukan sebelum sebuah metode diterapkan.

Dalam mendeteksi uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant ( $\alpha$ )* maka data berdistribusi normal. Jadi jika nilai signifikansi atau probabilitas  $>0,05$  distribusi normal (simetris).sedangkan jika nilai signifikansi atau probabilitas  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa

multikolinearitas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu : (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas; (4) menambah ukuran sampel.

## 2) Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastitas jika:

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
- b) Titik-itik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan;
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

## 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *probleme autokorelasi*<sup>106</sup>. Makridakis berpendapat bahwa untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW test) dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi.

---

<sup>106</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 110

(2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan.

(3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.

#### 4) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan adalah sebagai berikut:

$$(Y) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

a : Konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien variabel independen

$X_1$  : Variabel Independen (Risiko Pasar/NIM)

$X_2$  : Variabel Independen (Risiko Operasional/BOPO)

$X_3$  : Variabel Independen (Hutang Jangka Pendek/DAR)

e : *error term* (tingkat kesalahan atau residual).

## 5) Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpulkan. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometra sebagai berikut :

### a) Uji Signifikan Parsial (*t – test*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau *t-test* yaitu membandingkan antara t- hitung dengan t- tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel NIM ( $X_1$ ), BOPO ( $X_2$ ) dan DAR ( $X_3$ ) terhadap Profitabilitas (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

$H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , tidak ada pengaruh yang signifikan antara NIM, BOPO, DAR terhadap Profitabilitas.

$H_0$  ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , ada pengaruh signifikan antara NIM < BOPO dan DAR terhadap Profitabilitas.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan signifikansi 0,05 dimana kriteria sebagai berikut :

(1) Jika signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji Signifikan Simultasn ( $F - test$ )

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen secara simultan atau bersama – sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. F- tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama – sama antara NIM, BOPO dan DAR terhadap Profitabilitas.

$H_0$  diterima jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , tidak ada pengaruh yang signifikan antara NIM, BOPO dan DAR terhadap Profitabilitas.

$H_0$  ditolak jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , ada pengaruh yang signifikan antara NIM, BOPO dan DAR terhadap Profitabilitas. Langkah melakukan uji F yaitu :

(1) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu 5%. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan signifikansi 0,05. Dimana syarat – syaratnya sebagai berikut :

- (1) Jika signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel – variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel – variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 6) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen<sup>107</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing – masing variabel independent yaitu NIM, BOPO dan DAR secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas yang dinyatakan dengan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh risiko pasar, risiko operasional dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas.

---

<sup>107</sup> Priyatno Duwi, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm 56

Sedangkan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati angka 1 dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka *R square* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel *model summary* kolom *R Square*.

Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus  $Kd = r^2 \times 100 \%$  dimana,  $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = Koefisien determinasi,

r = Korelasi

Angka dari *R square* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang terlihat pada hasil tabel *model summary* kolom *R square*.